

SUMMARY

BATAS MINIMAL WAKTU PERSELISIHAN DAN PERTENGGARAN YANG TERJADI TERUS MENERUS SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TIGARAKSA NOMOR: 1763/Pdt. G/2013/ P. A Tgrs)

Created by Hj. SRI NOVALIA

- Subject** : BATAS MINIMAL WAKTU PERSELISIHAN DAN PERTENGGARAN
YANG TERJADI TERUS MENERUS SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TIGARAKSA
NOMOR: 1763/Pdt. G/2013/ P. A Tgrs)
- Subject Alt** : Tingginya tingkat perceraian yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh
beberapa faktor, antara lain, akibat faktor ketidakharmonisan, tidak ada
tanggung jawab, dan masalah ekonomi. Diantara kasus perceraian, yang paling
banyak mengajukan gugatan
- Keyword** : batas minimal waktu perselisihan dan pertengkaran, studi kasus putusan pengadilan agama
- Contributor** : Tommy Prihananto, SH, MH
- Date Create** : 31/10/2014
- Type** : Text
- Format** : pdf
- Language** : Indonesian
- Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate_2009-41-189
- Collection** : undergraduate_2009-41-189
- Source** : Undergraduate these law of faculty
- Relation Collection** Universitas Esa Unggul
- COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
- Right** : copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor